

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

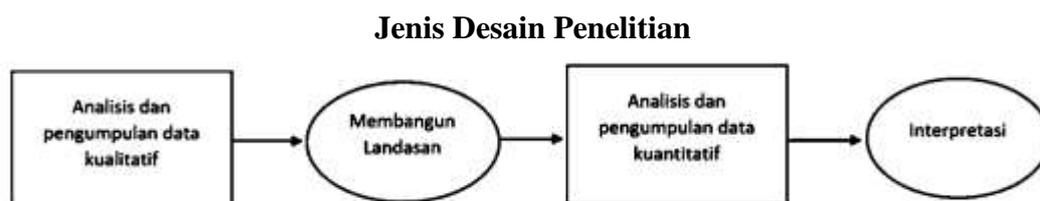
Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Sequential Mixed-Methods*. Menurut Creswell dan Clark penelitian campuran (*mixed methods research*) merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofis di samping sebagai metode *inquiry*. Menurut Samsu (2021) sebagai metodologi, penelitian campuran ini melibatkan asumsi filosofis yang membimbing arah pengumpulan dan analisis data, serta mengolah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada banyak fase proses penelitian tersebut (Pane, 2021). Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kualitatif dan kuantitatif. Metode ini sejalan dengan judul penelitian yaitu “Peningkatan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Mahfudzot untuk Anak Usia 5-6 Tahun”, sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih *komprensif, valid, reliable* dan *objective*.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari elaborasi, peningkatan, ilustrasi, klarifikasi hasil dari satu metode dengan hasil dari metode lainnya, seperti saling melengkapi data, yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan lengkap tentang masalah penelitian dan memperjelas hasil penelitian yang diberikan. Kombinasi data kualitatif dan kuantitatif memberikan pemahaman

yang lebih baik tentang masalah penelitian daripada jenis itu sendiri. Penerapan dalam metode penelitian ini berfokus pada proses dan hasil. Sehingga proses dalam melakukan penelitian akan didukung oleh hasil yang didapatkan.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the exploratory sequential design*. *The exploratory sequential design* merupakan pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif. Pada desain *the exploratory sequential* terdapat dua tahap yaitu tahap pertama peneliti mengumpulkan serta menganalisis data berupa kualitatif, kemudian pada tahap kedua mengumpulkan data kuantitatif yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Bobot utama pada strategi ini yaitu pada data kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang proses pembelajaran pembiasaan mahfudzot serta kendala yang dialami oleh guru. Sedangkan metode kuantitatif untuk mendukung penelitian dari metode kualitatif dan untuk mengetahui peningkatan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun (Hanun & Kurniawan, 2021). Berikut merupakan desain *the exploratory sequential* (Novika & Septivani, 2022).



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Sequential Exploratory* (Creswell, 2014)

C. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelompok B di Kp. Pondok, Desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua. Karena kelompok B memiliki daya pikir yang cukup menunjang dalam penelitian dan daya respon yang cukup kuat untuk pendekatan yang akan dilakukan. Penulis mengambil sampel kelompok B dengan usia 5-6 tahun dengan jumlah 10 orang peserta didik yang terdiri dari empat orang peserta didik perempuan dan enam orang peserta didik laki-laki, kepala sekolah RA NU Bani Sulaiman, dan guru kelompok B. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar sebagai berikut:

1. Anak mampu menggunakan waktu dengan baik.
2. Anak tertib menunggu giliran.
3. Anak berusaha menaati peraturan kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti sebagai pengamatan terhadap gejala yang muncul pada anak, mengamati kegiatan pembelajaran, mengetahui proses pembelajaran, kendala yang dihadapi guru serta menjawab pertanyaan penelitian untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran (data kualitatif) serta mengetahui peningkatan karakter disiplin anak (data kuantitatif) dengan menggunakan pembiasaan mahfudzot.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti termasuk dalam wawancara terstruktur untuk mendukung data kuantitatif dimana peneliti sudah

mempersiapkan pertanyaan yang akan menjadi bahan wawancara dengan narasumber untuk memperoleh data kualitatif dari rumusan masalah berupa kendala yang dialami oleh guru, serta proses pembelajaran menggunakan pembiasaan mahfudzot untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode sebagai penunjang data kualitatif dengan teknik menganalisis dokumen-dokumen. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk memperoleh data kualitatif yang dilakukan terhadap guru dan anak didik serta proses pembelajaran pembiasaan mahfudzot terhadap peningkatan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data, instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data seperti observasi akan di olah dengan SPSS Versi 21 pada penelitian kuantitatif serta wawancara dan dokumentasi pada penelitian kualitatif. Keberhasilan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan. Adapun untuk mendapatkan instrumen yang baik, maka peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen yang peneliti buat meliputi kisi-kisi instrumen wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, serta kisi-kisi pedoman observasi yang didasari pada pembiasaan mahfudzot terhadap karakter disiplin anak usia 5-6 tahun.

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sub indikator	Teknik pengumpulan data
1	Proses pembelajaran pembiasaan mahfudzot	A. Perencanaan	a. Persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) b. Persiapan alat dan bahan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun	Dokumentasi
		B. Pelaksanaan	a. Pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan pembiasaan mahfudzot yang dilakukan selama 6 minggu. b. Mengidentifikasi karakter disiplin anak usia 5-6 tahun	Observasi dan dokumentasi
2.	Kendala	Faktor penghambat	Mengidentifikasi kendala pada guru pada saat pembelajaran pembiasaan mahfudzot	Wawancara, observasi dan dokumentasi
3.	Peningkatan karakter disiplin melalui pembiasaan mahfudzot	Mengidentifikasi karakter disiplin anak usia 5-6 tahun setelah menerapkan pembiasaan mahfudzot	a. Anak mampu datang ke sekolah tepat waktu b. Anak mampu melakukan kegiatan bermain bebas sesuai jadwal yang ditentukan c. Anak mampu bersabar dalam menunggu antrian ketika berwudhu d. Anak mampu bersabar dalam menunggu antrian cuci tangan sebelum makan e. Anak terbiasa makan dan minum menggunakan tangan kanan f. Anak terbiasa makan dan minum sambil duduk g. Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya	Observasi dan dokumentasi

2. Pedoman Observasi Penelitian

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Penelitian

Nama anak:

Aspek yang diamati	Indikator	Sub Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Karakter disiplin anak	Mampu menggunakan waktu dengan baik	1. Anak mampu datang ke sekolah tepat waktu				
		2. Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang ditentukan				
		3. Anak mampu melakukan kegiatan bermain bebas sesuai dengan jadwal yang ditentukan				
Tertib menunggu giliran		1. Anak mampu bersabar dalam menunggu antrian ketika berwudhu				
		2. Anak mampu bersabar dalam menunggu antrian cuci tangan sebelum makan				
Berusaha menaati peraturan kelas		1. Anak terbiasa makan dan minum memakai tangan kanan				
		2. Anak terbiasa makan dan minum sambil duduk				
		3. Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya				
		4. Anak mampu merapikan kembali mainan				
		5. Anak dapat mengikuti pembelajaran dan menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru				

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

Skor:

1

2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan 3

BSB = Berkembang Sangat Baik 4

3. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tentang tata tertib di sekolah RA NU Bani Sulaiman?	
2.	Bagaimana cara menerapkan karakter disiplin pada anak di sekolah RA NU Bani Sulaiman?	
3.	Apakah karakter disiplin di sekolah ini sudah diterapkan dengan baik?	
4.	Apakah pembiasaan mahfudzot ini mudah diterapkan, sehingga dapat membantu dalam penanaman nilai karakter disiplin pada anak?	
5.	Bagaimana proses penerapan pembiasaan mahfudzot pada anak usia 5-6 tahun di RA NU Bani Sulaiman?	
6.	Bagaimana respon anak ketika diberikan kalimat-kalimat mahfudzot dengan cara pembiasaan ini?	
7.	Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran ketika sedang melakukan pembiasaan mahfudzot?	
8.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	
9.	Bagaimana peningkatan karakter disiplin dengan pembiasaan mahfudzot pada anak usia 5-6 tahun di RA NU Bani Sulaiman?	

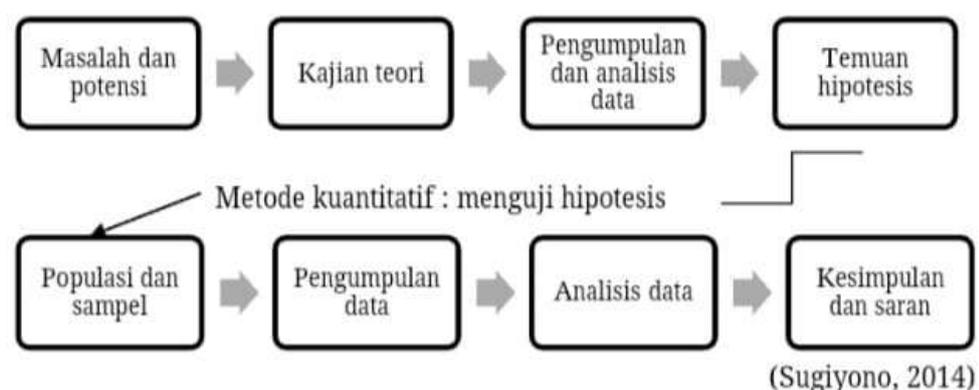
4. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.4 Pedoman studi dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Kelembagaan	√	
2.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	√	
3.	Data Peserta Didik	√	
4.	RPPH	√	
5.	Proses Foto Pembelajaran	√	

F. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian *The Sequential Exploratory Design*. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya berdasarkan urutan penemuan yang mengkolaborasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Penelitian *mix method* dapat dilakukan secara berurutan maupun bersamaan untuk mengkaji fenomena yang lebih mendalam. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan karakter disiplin anak melalui pembiasaan mahfudzot. Berikut merupakan gambar tahapan penelitian desain *sequential exploratory*.



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Desain *Sequential Exploratory*

Berdasarkan Gambar 3.2 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Sesuai karakteristik metode kombinasi *sequential exploratory*, dimana metode ini pada tahap awal menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif. Bobot metode lebih pada metode tahap pertama yaitu metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. Mixed Method data kedua metode bersifat connecting (menyambung) hasil penelitian tahap pertama (hasil

penelitian kualitatif) dan tahap berikutnya (hasil penelitian kuantitatif). Data kualitatif berupa hasil wawancara dan dokumentasi untuk menjawab proses penerapan dan kendala yang dihadapi guru (data kualitatif). Sementara itu, data kuantitatif berupa hasil dari pengamatan observasi untuk mengukur peningkatan karakter disiplin dengan pembiasaan mahfudzot (data kuantitatif) diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS.

G. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini akan melalui kegiatan analisis, yakni sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen / lembar observasi yang dibuat valid atau tidak. Kemudian untuk mengukur validitas ini, peneliti menggunakan *Ms. Excel* dan SPSS versi 21. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila Koefisien korelasi *product moment statistic* parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau Koefisien korelasi *product r* hitung > r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel atau Nilai sig $\leq \alpha$.

$$r_{bis(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{P_i}{qt}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan:

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

- X_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke
 X_t = Rata-rata skor total semua responden
 S_t = Standar deviasi skor total semua responden
 P_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i
 q_t = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

DISTRIBUSI NILAI r-tabel SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526
24	0.404	0.515
25	0.396	0.505

Gambar 3.3 R-Tabel Frekuensi Responden

Dari Gambar 3.3 di atas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel menggunakan *Ms. Excel* terlebih dahulu, agar memudahkan untuk melihat data pernyataan yang valid dan tidak valid.

X05	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,724*	1,000**	1	,924**	,860**	,987**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,018	,000		,000	,001	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
X06	Pearson Correlation	,924**	,924**	,611	,924**	,924**	1	,725*	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,060	,000	,000		,018	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
X07	Pearson Correlation	,860**	,860**	,843**	,860**	,860**	,725*	1	,911**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,002	,001	,001	,018		,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	,987**	,987**	,815**	,987**	,987**	,915**	,911**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 3.5 Hasil Uji Validitas Tiap Butir Pernyataan

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Indikator Karakter Disiplin

Nomor	r-hitung		r tabel (N=10, $\alpha=0,05$)	Keterangan
r-hitung 1	0,987	>	0,632	Valid
r-hitung 2	0,987	>		Valid
r-hitung 3	0,815	>		Valid
r-hitung 4	0,987	>		Valid
r-hitung 5	0,987	>		Valid
r-hitung 6	0,915	>		Valid
r-hitung 7	0,911	>		Valid

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Karakter Disiplin Anak Sesudah Validasi

Aspek yang diamati	Indikator	Sub Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Karakter disiplin anak	Mampu menggunakan waktu dengan baik	1. Anak mampu datang ke sekolah tepat waktu				
		2. Anak mampu melakukan kegiatan bermain bebas sesuai dengan jadwal yang ditentukan				
	Tertib menunggu giliran	1. Anak mampu bersabar dalam menunggu antrian ketika berwudhu				
		2. Anak mampu bersabar dalam menunggu antrian cuci tangan sebelum makan				
	Berusaha menaati peraturan kelas	1. Anak terbiasa makan/minum memakai tangan kanan				
		2. Anak terbiasa makan/minum sambil duduk				
		3. Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya				

Pada pedoman observasi penelitian terdapat 10 indikator, kemudian indikator tersebut di uji validitasnya. Sehingga didapatkan hasil uji validitas sebanyak 3 indikator tidak valid dan 7 indikator valid. Untuk kolom

Tabel 3.8
Instrumen Kriteria Penilaian Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Mahfudzot
Untuk Anak Usia 5-6 Tahun

No.	Sub Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Anak mampu datang tepat waktu ke sekolah	BB	1	Bila anak melakukannya dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru
2.	Anak mampu melakukan kegiatan bermain bebas sesuai jadwal yang telah ditentukan	MB	2	Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
3.	Anak mampu bersabar ketika menunggu antrian berwudhu			
4.	Anak mampu bersabar ketika menunggu antrian cuci tangan	BSH	3	Bila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dibantu oleh guru
5.	Anak terbiasa makan/minum menggunakan tangan kanan	BSB	4	Bila anak sudah bisa melakukannya sendiri secara mandiri dan dapat membantu atau mengingatkan temannya yang belum mencapai indikator yang ditetapkan
6.	Anak terbiasa makan/minum sambil duduk			
7.	Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya			

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah dengan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_5) $> 0,6$

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} x \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Rumus Uji Reliabilitas (Koefisien Reliabilitas)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

S_t = Varian skor total responden

Tabel 3.9 Distribusi Nilai r tabel signifikan 5%
Distribusi Nilai 10 Responden

N (df)	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765

Tabel 3.10
Interprestasi Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* melalui Aplikasi SPSS
versi 21

Nilai acuan:

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai acuan 10 responden	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
0,632	Di atas 0,632 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3.11
Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> > 0,632 maka berkesimpulan reliable
jika Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> < 0,632 maka berkesimpulan tidak reliable

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	19,3000	20,678	,982	,970
X02	19,3000	20,678	,982	,970
X03	19,5000	21,833	,747	,987
X04	19,3000	20,678	,982	,970
X05	19,3000	20,678	,982	,970
X06	19,4000	21,600	,885	,977
X07	19,5000	22,056	,882	,977

Gambar 3.6 Hasil Perhitungan Data *Reliability* SPSS versi 21

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	7

Gambar 3.7 Hasil Data Reliabilitas

Tingkat signifikansi

$$A = 5\% = 0,05$$

Dasar keputusan :

r hitung (*cronbach alpha*) > r tabel = Reliabel/Terpercaya/Konsisten

r hitung (*cronbach alpha*) < r tabel = Tidak Reliabel (Konsisten)

keputusan :

karena r hitung (*cronbach alpha*) secara keseluruhan (0,978) > r tabel (0,632) yang diperjelas dengan nilai dari *cronbach alpha* pada setiap poin penilaian (X1 sampai X7) > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$ yaitu dengan responden sebanyak 10 anak dengan nilai r tabel 0,632. Maka dikatakan kuesioner 7 item pernyataan (Indikator karakter disiplin anak) yang ada pada penelitian ini adalah reliabel (konsisten).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametrik, data berdistribusi normal merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Maka untuk mendeteksi kenormalan sebuah data dilakukan uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* digunakan ketika sampel yang jumlahnya kecil yaitu kurang dari 30 data. Kemudian apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian menggunakan pendekatan analisis statistik non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Uji *Paired Sample T-test* (Uji *Wilcoxon*). Dasar pengambilan keputusan melalui uji *paired Sample T-test* (uji *Wilcoxon*) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Data kuantitatif berupa hasil observasi *pretest* dan *post test* untuk mengukur pembiasaan mahfudzot yang digunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu, yaitu:

- 1) *Editing* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
- 2) *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk pada kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- 3) Tabulasi yaitu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

d. *Display Data (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan grafik diagram dan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Data dalam penelitian pembiasaan mahfudzot, diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primernya yaitu pembiasaan

mahfudzot yang diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses pembiasaan mahfudzot dan sumber sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori karakter disiplin pada anak usia dini. Adapun yang diutamakan dalam pemerolehan data dari wawancara kepada guru kelompok B sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS 21 berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas pembiasaan mahfudzot terhadap peningkatan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, studi dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.